

ABSTRAK

Dalam konteks perbankan syariah, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan dua jenis produk pembiayaan yang berlandaskan prinsip bagi hasil. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan **Return on Assets (ROA)**, yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA adalah indikator utama kinerja keuangan yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dari bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Dengan jumlah populasi sebanyak 13 bank umum syariah dan yang menjadi sampel sesuai dengan kriteria sebanyak 7 bank umum syariah. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder menggunakan *purposive sampling & time series*. Adapun analisis yang digunakan adalah asumsi klasik dan regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing jenis pembiayaan terhadap ROA pada profitabilitas bank umum syariah.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan pembiayaan *mudharabah* (X1) sebesar 0,496, karena nilai sig $0,496 > 0,05$, maka dapat disimpulkan pembiayaan *mudharabah* dan bagi hasil tidak mempengaruhi return on assets (ROA) pada profitabilitas bank umum syariah, sedangkan hasil pada pembiayaan *musyarakah* hasil uji t nilai signifikan (Sig) variabel pembiayaan *musyarakah* (X2) sebesar 0,001, karena $0,001 < 0,05$, sehingga dinyatakan variabel *musyarakah* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan return on asset (ROA) pada profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Adapun Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung 13.582, sedangkan Ftabel-nya 3.385. Diartikan Fhitung $>$ Ftabel bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap profitabilitas (Y) bank umum syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa bank umum syariah dapat meningkatkan profitabilitas mereka dengan fokus pada peningkatan pembiayaan *musyarakah* sebagai bagian dari strategi keuangan mereka.

Kata Kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Profitabilitas, Bank Umum Syariah, *Return on Assets* (ROA).

ABSTRACT

In the context of Islamic banking, mudharabah and musyarakah are two types of financing products based on profit-sharing principles. Mudharabah is a partnership where one party provides capital (shahibul maal) and the other party manages the business (mudharib), with profits shared as agreed and losses borne by the capital provider. Musharakah is a joint venture where all partners contribute capital and share profits and losses in proportion to their contributions. Profitability in this study is measured using the Return on Assets (ROA) ratio, which assesses a bank's ability to generate profit from its total assets. ROA serves as a key financial performance indicator that reflects the efficiency of asset use in generating earnings. This study aims to investigate how mudharabah and musharakah financing affect the profitability of Sharia commercial banks in Indonesia. The data used for this study consists of annual financial reports from Sharia commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period from 2020 to 2023. The population includes 13 Sharia commercial banks, with a sample of 7 banks selected based on specific criteria. The research employs a quantitative approach using secondary data, purposive sampling, and time series analysis. The analysis methods include classical assumptions and multiple linear regression to evaluate the impact of mudharabah and musharakah financing on ROA as a measure of profitability.

The hypothesis test results show that the significance value for mudharabah financing (X1) is 0.496. Since $0.496 > 0.05$, it can be concluded that mudharabah financing does not have a significant effect on ROA. In contrast, the significance value for musharakah financing (X2) is 0.001, indicating that $0.001 < 0.05$, and thus musharakah financing has a significant partial effect on ROA. Furthermore, the F-test results show an F-value of 13.582, which is greater than the F-table value of 3.385, indicating that both mudharabah (X1) and musharakah (X2) financing have a positive and significant impact on the profitability (Y) of Sharia commercial banks listed on the IDX for the period 2020-2023. These findings suggest that Sharia commercial banks can enhance their profitability by focusing on increasing musharakah financing as part of their financial strategy.

Keywords: *Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Profitability, Sharia Commercial Banks, Return on Assets (ROA).*